

**PENTINGNYA MENGELOLA KEUANGAN SEJAK USIA DINI
SISWA SISWI (TAMAN KANAK - KANAK) UNTUK MENDORONG
DAN MENANAMKAN BUDAYA HEMAT PADA SEKOLAH TAMAN
KANAK-KANAK DEUTSCHE INTERNATIONAL SCHULE, BSD
CITY, TANGERANG SELATAN.**

Shelby Virby , Pusporini Palupi, Retno Japanis , Nanda Rodiyana

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email shelbykapoyos@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul pentingnya mengelola keuangan sejak usia dini siswa siswi (taman kanak - kanak) untuk mendorong dan menanamkan budaya hemat pada sekolah taman kanak-kanak Deutsche International Schule, Bsd City, Tangerang Selatan.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk Membantu memberikan arahan terhadap anak-anak yang masih berada di usia dini khususnya usia taman kanak kanak untuk bisa memahami dan membiasakan diri mengelola uang saku mereka dengan baik dan tidak boros terlebih lagi menggunakan uang mereka untuk kegiatan yang tidak penting seperti bermain game online dan hal-hal lain yang melalaikan anak-anak.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan ketua yayasan, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 11 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang pentingnya mengelola keuangan sejak usia dini siswa siswi (taman kanak - kanak) untuk mendorong dan menanamkan budaya hemat pada sekolah taman kanak-kanak Deutsche International Schule, Bsd City, Tangerang Selatan. Dan akan memberikan pelatihan disana oleh dosen UNPAM

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah selama proses tersebut para siswa antusias dan fokus mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh dosen Universitas Pamulang.

Kata Kunci: Pentingnya Menabung, Menanamkan Budaya Hemat

ABSTRACT

This dedication is titled the importance of managing finances from an early age of students (kindergartens) to encourage and instill a thrifty culture in the Deutsche International Schule kindergarten, Bsd City, South Tangerang.

The purpose of this service is to help provide direction to children who are still at an early age, especially the age of kindergarten to be able to understand and get used to managing their allowances properly and not wasteful even more using their money for non-important activities such as playing online games and other things that neglect children.

The method of implementing this service is carried out in a number of activities, namely the survey stage, namely the socialization carried out by arranging various things to be delivered at the time of service activities that will be carried out which include: preparation of material to be given, preparation of material delivery schedule, division of tasks of the service team and survey to the location devotion. The socialization phase is before the community service activities are carried out first, the socialization stage is to make a friendship with the chairman of the foundation, conveying the aims and objectives of this service. At this stage also carried out the fabric of cooperation and determine the schedule of service activities. The implementing team of community service activities are 11 lecturers at the Faculty of Economics majoring in management. The dedication team provided material on the importance of managing finances from an early age on students (kindergartens) to encourage and instill a culture of frugality in the Deutsche International Schule kindergarten, Bsd City, South Tangerang. And will provide training there by UNPAM lecturers

The conclusion of this dedication is that during the process the students were enthusiastic and focused on participating in community service activities held by Pamulang University lecturers.

Keywords: *The Importance of Saving, Cultivating a Culture of Saving.*

PENDAHULUAN

Program yang dipilih yaitu mensosialisasikan anak – anak tentang pentingnya menabung sejak dini, karena kegiatan ini menanamkan rasa gemar menabung pada anak. Dengan cara menabung agar pola konsumtif yang tidak

bermanfaat dapat dikurangi untuk memotivasi anak – anak belajar tentang pentingnya menabung usia dini.

Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan

penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu.

Sasaran yang ingin di capai melalui program ini adalah agar anak-anak yang masih berada di usia dini khususnya usia taman kanak-kanak untuk bisa memahami dan membiasakan diri mengelola uang saku mereka dengan baik dan tidak boros terlebih lagi menggunakan uang mereka untuk kegiatan yang tidak penting seperti bermain game online dan hal-hal lain yang melalaikan anak-anak. Kegiatan ini meliputi bagaimana menjadi anak yang sejak dini mampu menerapkan budaya hemat dan memahami pentingnya menabung. Para siswa dan siswi menjadi mengerti dan mampu disiplin dan mandiri. Tanpa melepas masa kanak-kanak mereka, segala keterampilan yang mereka terima tetap dapat terlaksana. Persiapan yang dilakukan adalah segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan dan mudah dimengerti serta dipahami oleh para siswa siswi Sekolah Taman Kanak-Kanak Deutsche International Schule, BSD City,

Tangerang Selatan. Program penyuluhan materi bagaimana cara Mengelola uang saku agar tidak boros bagi siswa siswi TK (Taman Kanak-Kanak). Tim PKM akan memberikan pemahaman kepada anak – anak TK DIS bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan. Dengan harapan Anak-anak TK termotivasi untuk menabung sejak dini, karena melihat perkembangan apalagi di masa-masa sekarang, di mana anak-anak cenderung menjadi pribadi yang konsumtif. Kepribadian konsumtif tersebut dipengaruhi oleh informasi media cetak maupun elektronik, yang secara rutin menampilkan promosi barang atau jasa, dalam kuantitas dan frekwensi yang cukup banyak atau sering. Promosi barang atau jasa yang dibuat semenarik mungkin itu, tidak hanya membuat seorang anak berhenti di titik pengetahuan (awareness) akan produk, namun kerap merangsang minatnya (desire) untuk membeli penyuluhan yang dilakukan oleh TIM PKM berkaitan dengan mengelola keuangan sejak usia dini untuk mendorong dan menanamkan budaya hemat. Langkah langkah yang dilakukan adalah :

- Memilih sekolah yang mau ditempati PKM
- Merumuskan metode kegiatan belajar-mengajar yang optimal, dalam hal metode kegiatannya memberikan motivasi yang

lebih bagi anak-anak untuk menabung, kemudian memberikan gambaran secara umum tentang seberapa penting mengelola keuangan sejak usia dini kepada anak-anak TK. Bentuk kegiatan PKM adalah melalui program ini adalah agar anak-anak yang masih berada di usia dini khususnya usia taman kanak-kanak untuk bisa memahami dan membiasakan diri mengelola uang saku mereka. Dengan adanya materi ini tentang pentingnya menabung sejak usia dini khususnya Taman Kanak-Kanak diharapkan dapat memberikan motivasi dan pemahaman serta gambaran kepada anak-anak betapa pentingnya budaya menabung dan hemat sejak dini. Namun hal ini Perlu adanya dukungan dan pihak keluarga untuk menjalankan gerakan menabung ini agar terealisasi dengan maksimal.

RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diutarakan diatas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat khususnya anak – anak usia dini Taman Kanak-Kanak melalui progam pentingnya mengelola keuangan sejak usia dini siswa siswi (taman kanak - kanak) untuk mendorong dan menanamkan

budaya hemat pada sekolah taman kanak-kanak Deutsche International Schule, Bsd City, Tangerang Selatan. Membekali anak-anak untuk hidup dalam lingkungan yang gemar menabung sejak usia dini.

TUJUAN PELAKSANAAN

1. Memberikan pemahaman kepada anak – anak TK DIS (Taman Kanak-kanak) bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan.
2. Memberikan motivasi yang lebih bagi anak-anak untuk menabung, kemudian memberikan gambaran secara umum tentang seberapa penting mengelola keuangan sejak usia dini kepada anak-anak TK DIS dan memberikan pemahaman kepada mereka tentang manfaat merencanakan keuangan sejak usia dini,
3. Menanamkan bagaimana pentingnya mengelola keuangan, menanamkan sifat teliti dan mengutamakan kebutuhan dalam kegiatan konsumsinya,
4. Menghindari anak-anak dari perilaku boros, mengatur keuangan dengan baik, merencanakan dan mempersiapkan hari depan, menyukseskan pembangunan, dan menambah kreativitas anak-anak.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen secara umum dapat disimpulkan dari beberapa definisi menurut para ahli. Hal ini karena ada banyak versi definisi manajemen. Misalnya saja manajemen menurut seorang ahli bernama Mary Parker Follet yang mendefinisikan manajemen sebagai seni merampungkan pekerjaan melalui orang lain. Dari definisi tersebut didapati bahwa seseorang yang bertugas sebagai manajer dapat mengarahkan dan mengatur orang lain guna mencapai tujuan organisasi.

Di sisi lain, James A.F Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses pengorganisasian, perencanaan, dan penggunaan SDM supaya mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.

Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

Secara etimologis, pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen ini juga dilihat sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi, sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut. Sehingga, ada orang yang merumuskan dan melaksanakan tindakan manajemen yang disebut dengan manajer.

Fungsi Manajemen

Pada dasarnya, fungsi manajemen dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar

menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

3. Pengarahan (*directing*)

Pengarahan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha agar dapat mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

UNSUR-UNSUR MANAJEMEN

Setiap perusahaan memiliki unsur-unsur untuk membentuk sistem manajerial yang baik. Unsur-unsur inilah yang disebut unsur manajemen. Jika salah satu diantaranya tidak sempurna atau tidak ada, maka akan berimbas dengan berkurangnya upaya untuk mencapai

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan

efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Manajemen Keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Tujuan utama Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan terdiri dari:

1. **Keputusan Pendanaan**, meliputi kebijakan manajemen dalam pencarian dana perusahaan, misalnya kebijakan menerbitkan sejumlah obligasi dan kebijakan hutang jangka pendek dan panjang perusahaan yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan.
2. **Keputusan Investasi**, Kebijakan penanaman modal perusahaan kepada aktiva tetap atau *Fixed Assets* seperti gedung, tanah, dan peralatan atau mesin, maupun aktiva finansial berupa surat-surat berharga misalnya saham dan obligasi atau aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
3. **Keputusan Pengelolaan Aset**, Kebijakan pengelolaan aset

yang dimiliki secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Fungsi utama Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. **Planning** atau Perencanaan Keuangan, meliputi Perencanaan Arus Kas dan Rugi Laba.
- b. **Budgeting** atau Anggaran, perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki.
- c. **Controlling** atau Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
- d. **Auditing** atau Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
- e. **Reporting** atau Pelaporan Keuangan, menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.

Berikut ini adalah penjelasan singkat dari fungsi Manajemen Keuangan:

- Perencanaan Keuangan, membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta

kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.

- Penganggaran Keuangan, tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
- Pengelolaan Keuangan, menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
- Pencarian Keuangan, mencari dan mengeksplorasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
- Penyimpanan Keuangan, mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
- Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
- Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.
- Pelaporan keuangan, penyediaan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sekaligus sebagai bahan evaluasi

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan Kepala Sekolah Taman Kanak – Kanak Deutsche International Schule, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 11 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang pentingnya mengelola keuangan sejak usia dini siswa siswi (taman kanak - kanak) untuk mendorong dan menanamkan budaya hemat pada sekolah taman kanak-kanak Deutsche International Schule, Bsd City, Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini

yaitu di sekolah taman kanak-kanak Deutsche International Schule.



Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan bagi Para Masyarakat tentang pentingnya mengelola keuangan sejak usia dini siswa siswi (taman kanak - kanak) untuk mendorong dan menanamkan budaya hemat Ilmu yang diperoleh pada Pengabdian Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi kita dalam menyampaikan materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik dilingkungan sekolah, kampus dan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penyuluhan disimpulkan bahwa selama proses tersebut para siswa antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh dosen Universitas Pamulang yang bisa dilihat dari respon para siswa, keinginan siswa untuk ikut bercerita mengenai menabung, menyimak

dongeng dan video yang diberikan dengan antusias dan fokus.



Sebagai akhir dari laporan kegiatan Tim PKM Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang di kota Tangerang Selatan melakukan PKM di sekolah Taman Kanak – Kanak DIS (*Deutsche International Schule*) ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara. 308 hlmn.

Kartini Kartono, 2008, Pemimpin dan kepemimpinan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). MEMOTIVASI SISWA DAN SISWI SMK LETRIS INDONESIA DI DALAM MENENTUKAN PILIHAN UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN ATAU BEKERJA SETELAH LULUS SEKOLAH. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Vicki Robin, Joe Dominguez, Monique Tilford. 2010. *Your Money or Your Life*. New York City

Farnoosh Torabi. 2010. *You're So Money*. New York City.